



# **BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS**

## **SERI-A**

**No 009/E-IG/IV/A/2024**

DIUMUMKAN TANGGAL 1 APRIL 2024 - 1 JUNI 2024

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN APRIL 2024

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 009/E-IG/IV/A/2024  
DIUMUMKAN TGL 1 April 2024 - 1 Juni 2024

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.16.2021.000014	18 November 2021	009/E-IG/IV/A/2024	Lukisan Klasik Kamasan Bali

Jakarta, 1 April 2024  
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.  
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 18 November  
2021

Tanggal Penerima 1 April 2024

**Data Pemohon**

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Lukisan Klasik  
Kamasan Bali  
Kewarganegaraan : WNI  
Negara : Indonesia  
Alamat : Banjar Sangging, Desa Kamasan Kecamatan Klungkung, Kabupaten  
Klungkung, Bali 80716  
Provinsi : BALI  
Kab/Kota : KABUPATEN KLUNGKUNG  
Kode Pos : 80716  
Email : kamasanklasik21@gmail.com  
Tlp/Fax : 08124678553

**Data Kuasa**

Nama Konsultan HKI :  
Alamat :  
Nomor Konsultan HKI :

**Data Indikasi Geografis**

Nama Indikasi Geografis : Lukisan Klasik Kamasan Bali  
Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Lukisan

Label Indikasi Geografis



## Abstrak

Lukisan Kamasan Bali adalah produk kerajinan yang diciptakan oleh paraleluhur masyarakat desa Kamasan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Bali. Lukisan Kamasan Bali merupakan karya seni tradisi yang tumbuh dan berkembang di Desa Kamasan yang memiliki identitas sangat khas dan unik. Sebagai karya tradisi lukisan klasik Kamasan dipergunakan sebagai persembahan, dikerjakan secara kolektif dan komunal, terikat oleh pakem berupa aturan yang mengikat dan baku. Bahan yang digunakan diambil dari alam serta diolah dengan teknik-teknik tradisi. Secara visual lukisan wayang gaya kamasan sangat artistik yang mengandung nilai-nilai estetika sangat tinggi serta didalamnya terkandung nilai-nilai simbolik yang sering digunakan sebagai bayangan dalam kehidupan manusia di dunia dan di akhirat. Dalam perkembangan dunia modern Lukisan Kamasan Bali dikomersilkan sebagai profesi untuk dijadikan sandaran dalam kehidupan keluarga namun dalam pembuatannya masih terikat oleh pakem yang ada. Asal-usul Lukisan Kamasan Bali merupakan kelanjutan dari tradisi melukis wong-wongan (manusia dengan alam sekitar) pada jaman prasejarah hingga masuknya agama Hindu di Bali. Aspek yang mempengaruhi Lukisan Kamasan Bali diantaranya aspek filosofi, spiritual, teknis, ekonomi, sosial dan budaya. Diantara aspek tersebut aspek spiritual-kultural merupakan aspek yang menonjol pada Lukisan Kamasan Bali. Lukisan Kamasan Bali bukan sekedar karya untuk mengagumi keindahan saja namun yang utama adalah sebuah karya yang berfungsi sebagai benda ritual untuk mencapai tujuan tertentu seperti menunjukkan kehidupan baik dan buruk. Ciri khas dari Lukisan Kamasan Bali menggambarkan tema tokoh-tokoh pewayangan seperti Ramayana, Mahabharata, Sutasoma, Panji, Lelintangan dan lain-lain. Pada umumnya cerita-cerita yang digambarkan mengandung nilai filosofis agama Hindu dan Kebudayaan Bali. Lukisan Kamasan Bali dapat dikatakan tua umurnya dari konteks sejarahnya yang hingga sekarang masih ada utuh. Bukti nyata Lukisan Kamasan Bali dapat dilihat pada Lukisan di Bale Kambang Kertha Gosa yang dibangun sejak zaman kerajaan Klungkung, lukisan tersebut bercerita tentang perjalanan Bhima ke Swarga Loka, Diah Tantri, Sang Garuda mencari Amertha dan Palelindon.

